BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan pra siklus kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II. Hasil penelitian diuraikan dalam tiap-tiap siklus. Berikut uraiannya:

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada Hari Selasa, 22 November 2016 pada pukul 10.00-10.30 WIB. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada saat pra siklus yaitu tes tulis untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi zakat fitrah mata pelajaran fiqih sebelum dilakukan siklus. Hasil belajar siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo pada materi zakat fitrah mata pelajaran fiqih pada saat pra siklus dapat dilihat pada lampiran 5.

Data hasil belajar siswa pada saat pra siklus menunjukkan terdapat 15 siswa yang dapat mencapai nilai KKM. Adapun 12 anak mendapatkan nilai dibawah KKM. Jumlah keseluruhan nilai siswa pada pra siklus sebesar 1.685 yang jika dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, maka ditemukan nilai rata-rata sebesar 62,4. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa. Jika siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa, lalu dibagi jumlah siswa kelas IV sebanyak 27 siswa, kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka ditemukan prosentase ketuntasan belajar sebesar 55,56%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase ketuntasan belajar tersebut masih berkategori kurang, sehingga diperlukan pelaksanaan siklus untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat fitrah mata pelajaran fiqih di kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.

2. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan. RPP Siklus I terlampir pada lampiran 7.
2) Menyusun media pembelajaran yang telah direncanakan pada RPP.
3) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyusun intrumen lembar evaluasi. Lembar evaluasi yang telah disusun kemudian divalidasi oleh dosen.

b. Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Hari Selasa, 6 Desember 2016 pukul 10.00-11.10 WIB. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru fiqih kelas IV pada jam pelajaran pertama dan kedua. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian siswa dan guru berdo'a sebelum belajar. Guru juga mengecek kehadiran siswa. Lalu, guru memberikan *ice breaking* dengan bermain tepuk konsentrasi. Selanjutnuya, siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagai apersepsi, seperti: 1) Gambar apakah ini? 2) Pernahkan anak-anak melihat atau melakukan kegiatan ini? 3) Kapan kalian menjumpai kegiatan ini?. Setelah itu, guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari yaitu zakat fitrah. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, siswa mengamati video tentang zakat fitrah. Kemudian, siswa menyebutkan apa yang diketahuinya dari video tersebut dan menyebutkan apa yang dimaksud dengan zakat fitrah sepengetahuannya. Guru menjelaskan pengertian zakat, ketentuan zakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fitrah, dan tata cara berzakat fitrah. Selanjutnya, siswa secara berpasangan mengajukan 1 pertanyaan terkait zakat fitrah di kertas. Pertanyaan tersebut ditukarkan pada pasangan siswa lain untuk dijawab.

Setelah itu, guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu simulasi zakat fitrah. Setiap kelompok menentukan 2 perwakilan kelompoknya menjadi pemeran simulasi zakat fitrah. Lalu, guru membagi peran masing-masing perwakilan kelompok yang bertugas memperagakan simulasi zakat fitrah, meliputi peran sebagai muzakki, amil, fakir, miskin, ibnu sabil, fisabilillah, mualaf, gharim, dan budak. Siswa yang ditunjuk sebagai pemain memperagakan simulasi zakat fitrah dengan menggunakan atribut yang disediakan dengan bimbingan guru. Sementara siswa lainnya mengamati simulasi zakat fitrah yang diperagakan.

Setelah selesai simulasi, pemain kembali ke kelompoknya dan menyimpulkan materi zakat fitrah bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing dengan mengisi lembar kerja (LK) yang disediakan guru. Beberapa kelompok mengkomunikasikan hasil dikusinya. Guru mengapresiasi keaktifan siswa. Guru juga bertanya pada siswa jika ada yang ingin ditanyakan atau ada yang masih belum jelas.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan belajar sehari dengan tanya jawab. Lalu, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan umpan balik dan penguatan materi. Selanjutnya, guru melakukan evaluasi pembelajaran. Setelah selesai evaluasi, siswa berdo'a sesudah belajar. Kemudian guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Hasil observasi guru yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 14. Dari hasil observasi aktivitas guru dapat dijelaskan tentang penilaian terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan, sesuai perencanaan, efektif, dan tepat waktu, meliputi guru melakukan evaluasi pembelajaran, guru dan siswa membaca do'a sesudah belajar, dan guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, namun kurang efektif, dan tidak tepat waktu, meliputi guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, guru dan siswa berdoa sebelum belajar, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan *ice breaking*, guru melakukan apersepsi dan mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan pengertian, ketentuan, dan tata cara zakat fitrah, guru memimpin diskusi, guru bersama siswa melakukan refleksi dan membuat kesimupulan belajar sehari, guru memberikan umpan balik, dan guru memberikan penguatan materi.

c) Aspek pengamatan yang mendapat skor 2 karena dapat dilakukan namun tidak sesuai perencanaan, tidak efektif, dan tidak tepat waktu, meliputi guru mendemonstrasikan kegiatan simulasi zakat fitrah yang akan dilakukan siswa dan guru mengorganisasikan peranan yang disimulasikan.

d) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 1.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode simulasi dalam pelajaran fiqih materi zakat fitrah pada siklus I diperoleh skor 76,78. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar masih dalam kategori cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus II. Hal tersebut karena indikator keberhasilan data penelitian ini adalah skor aktivitas guru sekurang-kurangnya berkategori baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Observasi juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 15. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat dijelaskan tentang penilaian terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, efektif, dan tepat waktu meliputi siswa bersemangat saat guru memberikan *ice breaking*, siswa mengerjakan soal sebagai evaluasi pembelajaran, siswa membaca do'a sesudah belajar, dan siswa menjawab salam dari guru.
b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, namun kurang efektif dan tidak tepat waktu, meliputi siswa menjawab salam dari guru, berdo'a sebelum belajar, dan merespon ketika diabsen guru, siswa menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan yang diajukan guru, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan, dan tata cara zakat fitrah, siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan kegiatan simulasi zakat fitrah yang akan dilakukan siswa, siswa mengikuti arahan guru terkait peranan yang disimulasikan, sswa bersama guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan belajar sehari, siswa menerima umpan balik, dan siswa memperhatikan saat guru memberikan penguatan materi.

c) Aspek pengamatan yang mendapat skor 2 karena dapat dilakukan, namun tidak sesuai perencanaan, tidak efektif, dan tidak tepat waktu, meliputi siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan siswa berdiskusi bersama kelompoknya.

d) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 1.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode simulasi dalam pelajaran fiqih materi zakat fitrah pada siklus I diperoleh skor 78,57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran masih dalam kategori cukup.

Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus II. Hal tersebut karena indikator keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data penelitian ini adalah skor aktivitas siswa sekurang-kurangnya berkategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Adapun hasil belajar siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo pada materi zakat fitrah mata pelajaran fiqih pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 16. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa jumlah nilai siswa kelas IV sebesar 2.200. Jika jumlah tersebut dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas, maka ditemukan nilai rata-rata siswa sebesar 81,48. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka ditemukan prosentase ketuntasan belajarnya yaitu sebesar 70,37%.

Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena ketentuan dari peneliti untuk prosentasi ketuntasan belajarnya yaitu 85% yang diperoleh melalui penerapan metode simulasi.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru fiqih dan hasil diskusi antara guru fiqih dan peneliti menunjukkan bahwa guru telah melakukan semua aspek yang sudah dirancang pada RPP. Siswa juga merespon kegiatan dan dapat mengikuti arahan guru dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa antusias dan senang dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I. Namun, peneliti dan guru fiqih mencatat kelemahan pada siklus I yaitu penggunaan waktu dalam proses pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan pada RPP. Selain itu, ketika pelaksanaan simulasi, siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah banyak yang tidak duduk pada tempatnya masing-masing sehingga pelaksanaan simulasi sebagai kegiatan inti dalam pembelajaran ini kurang kondusif.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bersama guru fiqih ditemukan faktor-faktor penyebab beberapa kelemahan pada siklus I yang telah dipaparkan di atas, diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor yang menyebabkan penggunaan waktu kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan pada RPP ialah disebabkan karena ada beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak dibatasi waktunya oleh guru sehingga penggunaan waktu pembelajaran lebih lama dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
2) Faktor yang menyebabkan ketika pelaksanaan simulasi, siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah banyak yang tidak duduk pada tempatnya masing-masing sehingga pelaksanaan simulasi sebagai kegiatan inti dalam pembelajaran ini kurang kondusif yaitu disebabkan guru tidak mengkomunikasikan pada siswa yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan dalam simulasi zakat fitrah agar tetap duduk ditempatnya dan mengamati simulasi dengan tertib.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab adanya beberapa kelemahan pada siklus I, peneliti merencanakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, diantaranya sebagai berikut.

1) Guru lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam kegiatan pembelajaran, baik ketepatan memulai pembelajaran, pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran, dan ketepatan mengakhiri pembelajaran dengan membatasi waktu setiap kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Guru juga mengkomunikasikan waktu kepada siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung seperti ketika siswa berdiskusi dan pelaksanaan evaluasi.
2) Guru harus mengkomunikasikan pada siswa yang tidak bertugas memainkan peran dalam simulasi zakat fitrah agar tetap duduk di tempatnya masing-masing dan memperhatikan simulasi zakat fitrah dengan tenang dan tertib.

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I dengan menerapkan metode simulasi menunjukkan perolehan hasil belajar siswa kelas IV belum memenuhi kriteria prosentase ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar yang ditentukan peneliti. Prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas IV pada siklus satu hanya sebesar 70,37% dan masih berkategori cukup.

Oleh sebab skor aktivitas guru dan siswa belum berkategori baik serta prosentase ketuntasan belajar belum mencapai standart ketuntasan belajar, maka peneliti melakukan siklus kedua untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, sehingga dapat mencapai standart ketuntasan belajar yang telah ditentukan.

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari empat tahapan yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan pada siklus I. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah diberikan tindakan perbaikan dari siklus I. RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan. RPP Siklus II terlampir pada lampiran 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun media pembelajaran yang telah direncanakan pada RPP.
3) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen.
4) Menyusun intrumen lembar evaluasi. Lembar evaluasi yang telah disusun kemudian divalidasi oleh dosen.

b. Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Hari Kamis, 15 Desember 2016 pukul 10.00-11.10 WIB. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru fiqih kelas IV pada jam pelajaran pertama dan kedua. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian siswa dan guru berdo'a sebelum belajar. Guru juga mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu yang berjudul "Zakat Itu Apa". Lalu, siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagai apersepsi, seperti: Masih ingatkah anak-anak bagaimana cara kita menyucikan jiwa kita?. Setelah itu, guru mengaitkan apersepsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan materi yang akan dipelajari yaitu zakat fitrah. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, siswa mengamati video zakat fitrah. Kemudian, siswa menyebutkan apa yang diketahuinya dari video tersebut. Selanjutnya, guru menjelaskan pengertian zakat, ketentuan zakat fitrah, dan tata cara berzakat fitrah dengan media slide. Setelah itu, siswa secara berpasangan mengajukan 1 pertanyaan terkait zakat fitrah di kertas. Pertanyaan tersebut ditukarkan pada pasangan siswa lain untuk dijawab.

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Guru juga mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu simulasi zakat fitrah. Guru juga menkomunikasikan agar siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah diminta untuk tetap duduk di temaptnya masing-masing dan memperhatikan jalannya simulasi zakat fitrah dengan tertib. Setiap kelompok menentukan 2 perwakilan kelompoknya menjadi pemeran simulasi zakat fitrah. Kemudian, guru membagi peran masing-masing perwakilan kelompok yang bertugas memperagakan simulasi zakat fitrah, meliputi peran sebagai muzakki, amil, fakir, miskin, ibnu sabil, fisabilillah, mualaf, gharim, dan budak. Siswa yang ditunjuk sebagai pemain memperkenalkan dirinya dengan menyebutkan tokoh yang diperankannya beserta tugasnya. Setelah memperkenalkan diri dan perannya, para pemain memperagakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simulasi zakat fitrah dengan menggunakan atribut yang disediakan dengan bimbingan guru. Siswa lainnya mengamati simulasi zakat fitrah yang diperagakan.

Setelah selesai simulasi, pemain kembali ke kelompoknya dan bersama-sama dengan teman sekelompoknya. Kemudian, masing-masing kelompok membuat resume berdasarkan simulasi yang diperankan pada kertas sampul yang disediakan guru. Setiap kelompok mengkomunikasikan hasil dikusinya. Setelah itu, guru mengapresiasi keaktifan siswa. Guru juga bertanya pada siswa jika ada yang ingin ditanyakan atau ada yang masih belum jelas.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan belajar sehari dengan tanya jawab. Lalu, guru memberikan umpan balik dan penguatan materi. Selanjutnya, guru melakukan evaluasi pembelajaran. Setelah selesai evaluasi, siswa berdoa sesudah belajar. Kemudian guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Adapun hasil observasi guru yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 24. Dari hasil observasi aktivitas guru dapat dijelaskan tentang penilaian terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus II, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan, sesuai perencanaan, efektif, dan tepat waktu, meliputi guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, guru dan siswa berdoa sebelum belajar, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan *ice breaking*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, guru mendemonstrasikan kegiatan simulasi zakat fitrah yang akan dilakukan siswa, guru mengorganisasikan peranan yang dilakukan, guru bersama siswa melakukan refleksi dan membuat kesimupulan belajar sehari, guru melakukan evaluasi pembelajaran, guru dan siswa membaca do'a sesudah belajar, dan guru mengucapkan salam.

b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan, sesuai perencanaan, namun kurang efektif, dan tidak tepat waktu, meliputi guru melakukan apersepsi dan mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan pengertian, ketentuan, dan tata cara zakat fitrah, guru memimpin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi, guru memberikan umpan balik, dan guru memberikan penguatan materi.

c) Aspek pengamatan yang mendapat skor 2 dan skor 1 sudah tidak ada.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode simulasi dalam pelajaran fiqih materi zakat fitrah pada siklus II diperoleh skor 91,07. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar pada siklus II dalam kategori sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 25. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat dijelaskan tentang penilaian terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus II, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan, sesuai perencanaan, efektif, dan tepat waktu meliputi siswa menjawab salam dari guru, berdo'a sebelum belajar, dan merespon ketika diabsen guru, siswa bersemangat saat guru memberikan *ice breaking*, siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian, ketentuan, dan tata acara zakat fitrah, siswa memperhatikan saat guru mendemonstrasikan kegiatan simulasi zakat fitrah yang akan dilakukan siswa, siswa mengikuti arahan guru terkait peranan yang disimulasikan, siswa bersama guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan belajar sehari, siswa memperhatikan saat guru memberikan penguatan materi, siswa mengerjakan soal sebagai evaluasi pembelajaran, siswa membaca do'a sesudah belajar, dan siswa menjawab salam dari guru.

b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan, sesuai perencanaan, namun kurang efektif dan tidak tepat waktu, meliputi siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa berdiskusi bersama kelompoknya, dan siswa menerima umpan balik.

c) Aspek pengamatan yang mendapat skor 2 dan skor 1 sudah tidak ada.

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode simulasi dalam pelajaran fiqih materi zakat fitrah pada siklus II diperoleh skor 94,64. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Adapun hasil belajar siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo pada materi zakat fitrah mata pelajaran Fiqih pada siklus II terlampir pada lampiran 26. Berdasarkan hasil nilai siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah nilai siswa sebesar 2.412,5. Jika jumlah tersebut dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas, maka ditemukan nilai rata-rata siswa sebesar 89,35. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka ditemukan prosentase ketuntasan belajarnya yaitu sebesar 88,89% yang artinya berkategori baik.

Hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena telah mencapai ketentuan dari peneliti untuk prosentase ketuntasan belajarnya yaitu 85% yang diperoleh melalui penerapan metode simulasi.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus II yang dilakukan oleh guru fiqih dan hasil diskusi antara guru fiqih dan peneliti menunjukkan bahwa guru telah melakukan semua aspek yang sudah dirancang pada RPP. Siswa juga merespon kegiatan dan dapat mengikuti arahan guru dengan baik. Meskipun mengulang materi yang sama, namun siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antusias, senang, dan tidak jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sejumlah kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dan dapat dilakukan pada siklus II, seperti pengelolaan waktu pembelajaran oleh guru yang sudah dilakukan dengan baik. Ketika pelaksanaan simulasi, siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah juga sudah kondusif karena mereka dapat duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing sesuai perintah guru.

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan menggunakan metode simulasi, juga dapat dijelaskan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dari hasil belajar pada siklus sebelumnya dan sudah berkategori baik, yaitu terdapat 88,89% siswa yang mampu memahami materi zakat fitrah dengan baik. Sehingga hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena telah mencapai ketentuan dari peneliti untuk prosentasi ketuntasan belajarnya yaitu 85%.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Zakat Fitrah Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas IV MIN Buduran Sidoarjo

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan metode simulasi pada setiap siklusnya untuk meningkatkan pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo tentang zakat fitrah pada mata pelajaran fiqih. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, diantaranya perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan di siklus I, guru menyusun RPP. RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan. Guru juga menyusun media pembelajaran, instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta intrumen lembar evaluasi. Instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar evaluasi yang telah disusun kemudian divalidasi oleh dosen.

Adapun penerapan metode simulasi pada siklus I diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian siswa dan guru berdo'a sebelum belajar. Guru juga mengecek kehadiran siswa. Lalu, guru memberikan *ice breaking* dengan bermain tepuk konsentrasi. Selanjutnya, siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagai apersepsi, seperti: 1) Gambar apakah ini? 2) Pernahkan anak-anak melihat atau melakukan kegiatan ini? 3) Kapan kalian menjumpai kegiatan ini?. Setelah itu, guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari yaitu zakat fitrah. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti, siswa mengamati video tentang zakat fitrah. Kemudian, siswa menyebutkan apa yang diketahuinya dari video tersebut dan menyebutkan apa yang dimaksud dengan zakat fitrah sepengetahuannya. Guru menjelaskan pengertian zakat, ketentuan zakat fitrah, dan tata cara berzakat fitrah. Selanjutnya, siswa secara berpasangan mengajukan 1 pertanyaan terkait zakat fitrah di kertas. Pertanyaan tersebut ditukarkan pada pasangan siswa lain untuk dijawab.

Setelah itu, guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu simulasi zakat fitrah. Setiap kelompok menentukan 2 perwakilan kelompoknya menjadi pemeran simulasi zakat fitrah. Lalu, guru membagi peran masing-masing perwakilan kelompok yang bertugas memperagakan simulasi zakat fitrah, meliputi peran sebagai muzakki, amil, fakir, miskin, ibnu sabil, fisabilillah, mualaf, gharim, dan budak. Siswa yang ditunjuk sebagai pemain memperagakan simulasi zakat fitrah dengan menggunakan atribut yang disediakan dengan bimbingan guru. Sementara siswa lainnya mengamati simulasi zakat fitrah yang diperagakan.

Setelah selesai simulasi, pemain kembali ke kelompoknya dan menyimpulkan materi zakat fitrah bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing dengan mengisi lembar kerja (LK) yang disediakan guru. Beberapa kelompok mengkomunikasikan hasil dikusinya. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengapresiasi keaktifan siswa. Guru juga bertanya pada siswa jika ada yang ingin ditanyakan atau ada yang masih belum jelas.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan belajar sehari dengan tanya jawab. Lalu, guru memberikan umpan balik dan penguatan materi. Selanjutnya, guru melakukan evaluasi pembelajaran. Setelah selesai evaluasi, siswa berdo'a sesudah belajar. Kemudian guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada siklus I masih berkategori cukup. Hal ini dapat diketahui pada hasil penilaian terhadap aktivitas guru melalui observasi dengan jumlah skor yang diperoleh sebanyak 43 sedangkan skor maksimalnya sebanyak 56, sehingga dapat dihitung skor akhirnya yaitu 76,78. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan jumlah skor yang diperoleh sebanyak 44 dan skor maksimalnya sebanyak 56, sehingga dapat dihitung skor akhirnya yaitu 78,57.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penerapan metode simulasi belum berkategori baik karena terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru kurang efektif dalam mengelola waktu pembelajaran sehingga waktu yang digunakan melebihi alokasi waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, ketika pelaksanaan simulasi, siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah tidak duduk pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempatnya masing-masing sehingga pelaksanaan simulasi sebagai kegiatan inti dalam pembelajaran ini kurang kondusif.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti bersama guru fiqih ditemukan faktor-faktor penyebab beberapa kelemahan pada siklus I yang telah dipaparkan di atas, diantaranya faktor yang menyebabkan penggunaan waktu kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan pada RPP ialah disebabkan karena ada beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak dibatasi waktunya oleh guru sehingga penggunaan waktu pembelajaran lebih lama dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Faktor yang menyebabkan ketika pelaksanaan simulasi, siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah banyak yang tidak duduk pada tempatnya masing-masing sehingga pelaksanaan simulasi sebagai kegiatan inti dalam pembelajaran ini kurang kondusif yaitu disebabkan guru tidak mengkomunikasikan pada siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah agar tetap duduk ditempatnya dan mengamati simulasi dengan tertib.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab kekurangan pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II peneliti dan guru fiqih mencoba memperbaiki kegiatan pembelajaran antara lain guru lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam kegiatan pembelajaran, baik ketepatan memulai pembelajaran, pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran, dan ketepatan mengakhiri pembelajaran dengan membatasi waktu setiap kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Guru juga mengkomunikasikan waktu kepada siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung seperti ketika siswa berdiskusi dan pelaksanaan evaluasi. Guru harus mengkomunikasikan pada siswa yang tidak bertugas memainkan peran dalam simulasi zakat fitrah agar tetap duduk di tempatnya masing-masing dan memperhatikan simulasi zakat fitrah dengan tenang dan tertib. Hal ini dilakukan agar kegiatan simulasi zakat fitrah dapat berlangsung secara kondusif dan seluruh siswa dapat memahami dengan baik materi tentang zakat fitrah, baik siswa yang bertugas sebagai pemeran maupun siswa yang bertugas sebagai pengamat.

Pada siklus II, guru memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Pada tahap perencanaan, guru menyusun RPP yang telah diperbaiki untuk dilaksanakan pada siklus II. RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan. Guru juga menyusun media pembelajaran, instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta intrumen lembar evaluasi. Instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar evaluasi yang telah disusun kemudian divalidasi oleh dosen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penerapan metode simulasi pada siklus II diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian siswa dan guru berdo'a sebelum belajar. Guru juga mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu yang berjudul "Zakat Itu Apa". Lalu, siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagai apersepsi, seperti: Masih ingatkah anak-anak bagaimana cara kita menyucikan jiwa kita?. Setelah itu, guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari yaitu zakat fitrah. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, siswa mengamati video zakat fitrah. Kemudian, siswa menyebutkan apa yang diketahuinya dari video tersebut. Selanjutnya, guru menjelaskan pengertian zakat, ketentuan zakat fitrah, dan tata cara berzakat fitrah dengan media slide. Setelah itu, siswa secara berpasangan mengajukan 1 pertanyaan terkait zakat fitrah di kertas. Pertanyaan tersebut ditukarkan pada pasangan siswa lain untuk dijawab.

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Guru juga mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu simulasi zakat fitrah. Guru juga menkomunikasikan agar siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah diminta untuk tetap duduk di temaptnya masing-masing dan memperhatikan jalannya simulasi zakat fitrah dengan tertib. Setiap kelompok menentukan 2 perwakilan kelompoknya menjadi pemeran simulasi zakat fitrah. Kemudian, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membagi peran masing-masing perwakilan kelompok yang bertugas memperagakan simulasi zakat fitrah, meliputi peran sebagai muzakki, amil, fakir, miskin, ibnu sabil, fisabilillah, mualaf, gharim, dan budak. Siswa yang ditunjuk sebagai pemain memperkenalkan dirinya dengan menyebutkan tokoh yang diperankannya beserta tugasnya. Setelah memperkenalkan diri dan perannya, para pemain memperagakan simulasi zakat fitrah dengan menggunakan atribut yang disediakan dengan bimbingan guru. Siswa lainnya mengamati simulasi zakat fitrah yang diperagakan.

Setelah selesai simulasi, pemain kembali ke kelompoknya dan bersama-sama dengan teman sekelompoknya. Kemudian, masing-masing kelompok membuat resume berdasarkan simulasi yang diperankan pada kertas sampul yang disediakan guru. Setiap kelompok mengkomunikasikan hasil dikusinya. Setelah itu, guru mengapresiasi keaktifan siswa. Guru juga bertanya pada siswa jika ada yang ingin ditanyakan atau ada yang masih belum jelas.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan belajar sehari dengan tanya jawab. Lalu, guru memberikan umpan balik dan penguatan materi. Selanjutnya, guru melakukan evaluasi pembelajaran. Setelah selesai evaluasi, siswa berdoa sesudah belajar. Kemudian guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui dari penilaian aktivitas guru pada siklus II dengan jumlah skor yang diperoleh sebanyak 51 dan skor maksimalnya adalah 56, sehingga dapat dihitung skor akhir sebesar 91,07. Sementara penilaian aktivitas siswa dengan jumlah skor yang diperoleh sebanyak 53 dan skor maksimalnya adalah 56, sehingga dapat dihitung skor akhir sebesar 94,64.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi untuk meningkatkan pemahaman tentang zakat fitrah mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo sudah mencapai skor akhir 91,07 dengan kategori sangat baik untuk aktivititas guru dan 94,64 dengan kategori sangat baik untuk aktivitas siswa. Sehingga aktivitas guru dan siswa dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan, yaitu 80 sampai dengan 89 atau sekurang-kurangnya berkategori baik.

2. Peningkatan Pemahaman tentang Zakat Fitrah Mata Pelajaran Fiqih melalui Metode Simulasi pada Siswa Kelas IV MIN Buduran Sidoarjo

Pemahaman siswa pada materi zakat fitrah di kelas IV MIN Buduran sebelum diterapkan metode simluasi dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil ketika pra siklus yang menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa kelas IV masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) mata pelajaran fiqih kelas IV di MIN Buduran yaitu 82. Dari 27 siswa dalam satu kelas, diketahui sejumlah 12 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 55,56%.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran fiqih di kelas IV MIN Buduran Sidoarjo, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran, hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan penuh oleh guru. Metode yang digunakan metode ceramah. Meskipun ada kegiatan permainan yang dilakukan oleh guru, namun permainan tersebut hanya menuntut siswa untuk menghafal konsep. Siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman.[1] Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, masalah mendasar yang membuat kurangnya pemahaman siswa dalam materi zakat fitrah adalah metode yang digunakan oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru fiqih di MIN Buduran kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman materi zakat dalam mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV MIN Buduran.

Pada dasarnya terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi zakat dalam mata pelajaran fiqih. Namun, peneliti memilih metode simulasi

[1] Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo, 25/10/2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meningkatkan kemampuan memahami materi zakat dalam mata pelajaran fiqih. Hal tersebut karena konsep tentang zakat fitrah yang awalnya berupa konsep abstrak menjadi konkret sebab melalui metode simulasi siswa dapat mempraktikkan atau mengamati secara langsung. Dengan mempraktikkan simulasi mengeluarkan dan menerima zakat fitrah, siswa juga secara tidak langsung dapat belajar memahami materi zakat fitrah. Siswa juga memiliki karakteristik yang aktif dan cenderung lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktifitas fisik. Melalui metode simulasi ini pula, keaktifan, ketertarikan, kesenangan dalam diri siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat meningkat.

Setelah dilaksanakan penerapan metode simulasi pada siklus I dapat diketahui hasil belajar siswa sebesar 2.200. Jika jumlah tersebut dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas, maka ditemukan nilai rata-rata siswa sebesar 81,48. Pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 19 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas yaitu 8 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka ditemukan prosentase ketuntasan belajarnya sebesar 70,37% yang artinya masih berkategori cukup. Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena ketentuan dari peneliti untuk prosentase ketuntasan belajarnya yaitu 85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I, ditemukan sejumlah kekurangan pada pelakasanaan siklus I yang merupakan faktor penyebab masih rendahnya prosentase ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo, diantaranya pada saat pelaksanaan simulasi, siswa yang bertugas sebagai pengamat simulasi zakat fitrah tidak duduk pada tempatnya masing-masing sehingga ketika simulasi zakat fitrah diperankan oleh siswa yang bertugas sebagai pemeran, suasananya menjadi kurang kondusif. Selain itu, guru juga kurang efektif dalam mengelola waktu dalam kegiatan pembelajaran.

Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil belajar siswa pada siklus II yang menunjukkan jumlah nilai siswa dalam satu kelas sebesar 2.412,5. Jika jumlah tersebut dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas, maka ditemukan nilai rata-rata siswa sebesar 89,35. Adapun pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 24 siswa, sedangkan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas lalu dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 27 siswa, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%, maka hasil prosentase ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 88,89% dan berkategori baik. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Karena telah mencapai ketentuan dari peneliti untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase ketuntasan belajarnya yaitu 85% yang diperoleh melalui penerapan metode simulasi.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa guru telah melakukan semua aspek yang sudah dirancang pada RPP. Siswa juga merespon kegiatan dan dapat mengikuti arahan guru dengan baik. Meskipun mengulang materi yang sama, namun siswa antusias, senang, dan tidak jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sejumlah kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dan dapat dilakukan pada siklus II, seperti pengelolaan waktu pembelajaran oleh guru yang sudah dilakukan dengan baik. Ketika pelaksanaan simulasi, siswa yang tidak berperan dalam simulasi zakat fitrah juga sudah kondusif karena mereka dapat duduk dengan tertib pada tempat duduk masing-masing sesuai perintah guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun diagram peningkatan skor aktivitas guru dan siswa di kelas IV MIN Buduran Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

DIAGRAM 4.1

PENINGKATAN SKOR AKTIVITAS GURU DAN SISWA

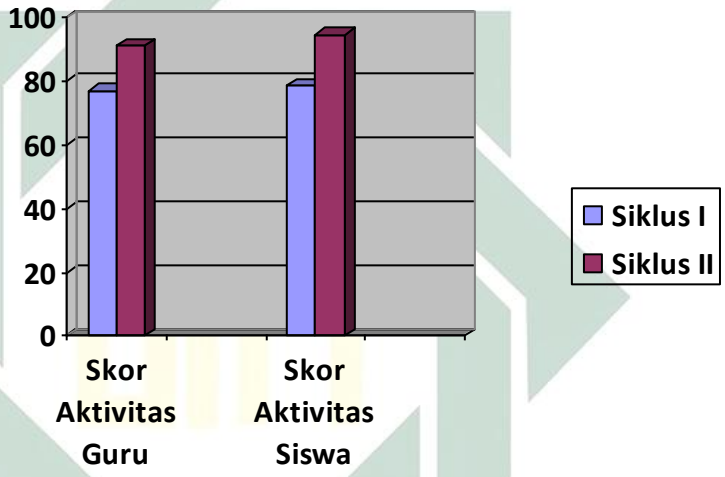

Dari diagram 4.1 di atas dapat diketahui adanya peningkatan skor aktivitas guru dan siswa antara siklus I dan siklus II, diantaranya skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 76,78 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91,07 dan skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,57 kemudian meningkat menjadi 94,64 pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun diagram peningkatan prosentase ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

DIAGRAM 4.2

PENINGKATAN PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR

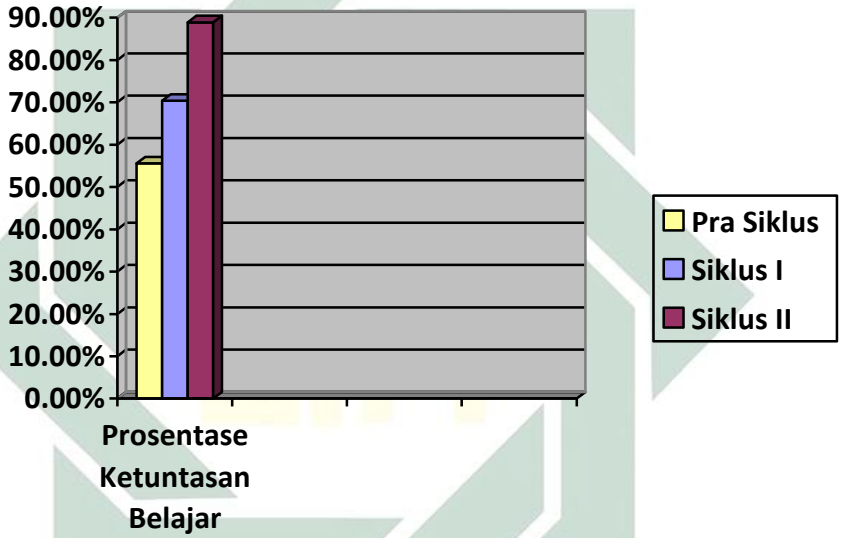

Dari diagram 4.2 di atas dapat diketahui adanya peningkatan prosentase ketuntasan belajar pada tiap siklusnya, yang terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Prosentase ketuntasan belajar pada pra siklus mencapai 55,56%, lalu setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan metode simulasi meningkat menjadi 70,37%, dan setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II dapat meningkat menjadi 88,89%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah tabel peningkatan skor aktivitas guru dan siswa serta prosentase ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.

TABEL 4.1

PENINGKATAN SKOR AKTIVITAS GURU DAN SISWA
SERTA PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR

No.	**Deskripsi**	**Pra Siklus**	**Siklus I**	**Peningkatan antara Pra Siklus dan Siklus I**	**Siklus II**	**Peningkatan antara Siklus I dan Siklus II**
1.	Skor Aktivitas Guru	-	76,78 (Cukup)	-	91,07 (Sangat Baik)	14,29
2.	Skor Aktivitas Siswa	-	78,57 (Cukup)	-	94,64 (Sangat Baik)	16,07
3.	Prosentase Ketuntasan Belajar	55,56% (Kurang)	70,37% (Cukup)	14,81%	88,89% (Baik)	18,52%

Dari tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 76,78 yang artinya berkategori cukup kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91,07 yang artinya berkategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14,29. Sementara skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,57 yang artinya berkategori cukup kemudian meningkat menjadi 94,64 yang artinya berkategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 16,07. Adapun prosentase ketuntasan belajar siswa pada saat pra siklus sebesar 55,56% yang artinya berkategori kurang, lalu setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan metode simulasi dapat meningkat menjadi 70,37% yang artinya berkategori cukup, sehingga terjadi peningkatan antara pra siklus dan siklus I sebesar 14,81 dan setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II meningkat menjadi 88,89% yang artinya berkategori baik, sehingga terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 18,52.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode simulasi di kelas IV MIN Buduran Sidoarjo dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang zakat fitrah pada mata pelajaran fiqih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id